

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

**UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI KETERLIBATAN
RELAWAN SATUAN TUGAS (SATGAS)
DI DESA PAKUNIRAN KECAMATAN PAKUNIRAN
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Lokasi :

Pakuniran, Pakuniran, Probolinggo



Disusun oleh :

FAFAN BAYU UTAMA

NIM: 1821400017

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	8
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	10
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	11
C. Rencana tahap selanjutnya.....	13
BAB IV PENUTUP.....	14
A. Kesimpulan.....	14
B. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
LAMPIRAN.....	17

Abstrak

Wabah Coronavirus Disease (COVID-19) yang terjadi di china telah menjadi pandemi baru karena menyebar di 27 negara. Dan resiko penularannya semakin meningkat sehingga memerlukan kesiap siagaan kepada masyarakat, kesiap siagaan dalam hal pencegahan. Salah satu pencegahannya yaitu dengan menjaga kebersihan, Untuk menjaga kebersihan di tengah pandemi covid-19 maka itu merupakan hal terpenting bagi kita untuk memutus atau mencegah penyebaran virus yang semakin merebak di tengah masyarakat, salah satunya masyarakat di desa Pakuniran kecamatan Pakuniran kabupaten Probolinggo yang masih minim akan pengetahuan tentang bahayanya virus corona ini. Dari segi pengetahuan masyarakat di desa Pakuniran masih minim dan banyak di antara mereka yang menyepelekan bahayanya virus corona .

Maka dari sinilah kegiatan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) individu ikut ambil dalam penjagaan posko covid-19 di desa Pakuniran guna untuk membantu menjaga desa dari penyebaran covid-19 selain itu kami juga membuat konten youtube tentang kegiatan-kegiatan saat berada di posko covid-19 dan juga melakukan penyuluhan ke masyarakat sumber anyar agar mereka semakin bertambah pengetahuannya tentang bahaya dan tata cara pencegahannya virus ini.

Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti mengecek suhu warga yg keluar masuk desa, memberikan masker dan mewajibkan warga cuci tangan dengan sabun , serta juga mempromosikan konten youtube yang telah di buat, dan menampung segala komentar atas kekurangan video tutorial yang telah di buat.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak Kamil Malik M.KOM selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang bapa berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat RT/RW 001/006 Desa Pakuniran, Kecamatan Pakuniran terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Pakuniran, 04 juni 2022

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Maret 2022. Pandemi menginvasi seluruh wilayah Indonesia. Membuat kita sulit bergerak dan tidak bisa asal diam pada suatu tempat. Semua orang menjadi lebih waswas daripada sebelumnya. Semua mata mencurigai setiap gelagat orang bersin, batuk, pilek, dan panas. Ketakutan bertebaran dimana-mana. Belum lagi, anda bisa menularkan dan ditularkan oleh orang tak dikenal hingga orang yang paling akrab dengan anda. Bukankah ini sangat menakutkan? Ya tentu. Namun ada hal yang lebih mengerikan dari pernyataan ini, yakni perilaku yang bertentangan dengan keadaan sekarang, seperti tidak adanya rasa takut terhadap virus ini, berkeliaran kemana-mana tanpa takut dirinya tertular dan menularkan orang lain. Ketidak sadaran ini, dapat meresahkan dunia dengan terus bertambahnya penularan Covid-19. Banyak sekali faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih untuk terus berkegiatan sebagaimana mestinya, beraktifitas tanpa harus mengkhawatirkan lonjakan kasus yang dengan nyata bahwa jumlah pasien positif Corona dinegeri Indonesia terus bertambah. Salah satunya, bisa dari ketidak pahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. Terlebih masyarakat desa yang masih awam akan informasi virus Covid-19. Masalah ini hendak dipecahkan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan program peningkatan pemahaman masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa tindak nyata penting yakni dengan kegiatan check point, pemberian batasan shaf sholat pada masjid dan musholla, yang terakhir ialah penyemprotan desinfektan. Keterlibatan dari berbagai pihak, dari para masyarakat sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan. Program ini dijalankan dengan durasi waktu selama 27 hari dengan harapan mampu membawa perubahan kepada masyarakat. Sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menyadari bahwa Covid-19 ini harus benar-benar kita bantu pencegahannya. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton

akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://youtu.be/UjcSjh4CowA>

B. Alasan Memilih Program

Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terlalu meremehkan virus Covid-19 ini. Masyarakat Desa ini mayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan yakni sektor pertanian. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Pakuniran sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program satuan tugas (SATGAS) Covid-19 dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Koordinasi dengan kepala desa dan perangkat desa

Tahap pertama yang kami lakukan adalah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan kepala desa Pakuniran. Untuk keperluan tersebut, kami menyertakan pula surat tugas yang kami peroleh dari LP3M UNUJA Sebagai bukti bahwa kami juga ingin melakukan pengabdian di Desa Pakuniran

2. Pemeriksaan diri

Tentu saja, Sebelum menjadi posko relawan di Posko check point, Kami harus memastikan diri kami terbebas dari Covid – 19 Untuk itu, kami melakukan pemeriksaan diri di Puskesmas Pakuniran

3. Pelaksanaan Kegiatan

1. Menjaga Posko
2. Melakukan Cek suhu tubuh
3. Membersihkan Posko
4. Mencuci Tangan dengan *Hansanitizer*

4. Evaluasi

1. Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara bersama perangkat desa dan petugas Covid – 19 . Evaluasi ini berisi pertanyaan – pertanyaan seputar *check point*

di desa Pakuniran apa saja keterlibatan yang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan oleh Pakuniran selama kami bertugas.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Tempat kegiatan ini bertempat:

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari desa kami sendiri di alamat Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo.

C. Manfaat Program

1. Membantu Petugas satgas Melakukan pemeriksaan
2. Memastikan tidak ada penyebaran Covid 19 di Desa Sumberanyar
3. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan Covid 19
4. Memberikan pengetahuan kepada Masyarakat tentang pentingnya *Social Distancing*

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Pakuniran	Memberikan informasi seputar <i>Check Point</i> Memberikan saran tentang tugas tugas dan kewajiban kewajiban yg harus dilakukan
	b. Petugas Posko Covid-19	Memberikan jadwal tugas Menjaga di posko selama Covid 19 Memberikan pengetahuan tentang ciri-ciri orang yang terdampak Covid 19 Memberikan penyuluhan tentang tata cara penggunaan alat medis di posko
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam langkah pemahaman kepada masyarakat terhadap potensi pencegahan penularan Covid-19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan terjun kelapangan langsung terhadap masyarakat mengenai pemahaman mereka terhadap Covid-19, dalam hal ini kami turut menjelaskan kepada masyarakat apa itu Virus Corona, bagaimana cara penularannya hingga cara pencegahannya. Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video check point, pemasangan banner himbauan dan pemberian batasan shaf sholat pada masjid dan musholla, yang terakhir ialah penyemprotan desinfektan h-1 menjelang lebaran. Hasil video telah kami edit sendiri menggunakan hanphone dengan bantuan aplikasi KineMaster. Dalam tahap pembuatan video ini kami juga menambahkan keterangan pada setiap video yang ditayangkan.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 58x penonton sebagai bukti bahwa video kegiatan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://youtu.be/UjcSjh4CowA>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat

atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 3 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Pakuniran Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan menggunakan masker saat keluar rumah. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Dari segi faktor penghambat banyak di antara masyarakat Pakuniran menyepelkan atau bahkan tidak peduli sama sekali terhadap bahayanya jika terjangkit virus korona ini. Maka dari itu kita turun langsung kepada masyarakat agar lebih waspada dan tidak juga terlalu panik menangani persebaran virus ini. Sulit untuk membuat mereka sadar karena lebih banyak masyarakat desa lebih peduli terhadap materi (seperti antara mencari uang dan menjaga kesehatan tidak seimbang jika di bandingkan karena mereka lebih peduli terhadap uang daripada kesehatan). Dari segi pengetahuan yang sempit lebih banyak masyarakat di desa sumber anyar hanya mengenyam pendidikan tidak sampai ke perguruan tinggi jadi

untuk menjelaskan atau bahkan untuk membuat mereka mengumpul saat anggota PKM akan memberikan penjelasan sangatlah sulit karena kebanyakan masyarakat di desa Pakuniran mementingkan pekerjaan rumahnya masing-masing.

Faktor penghambat lainnya yaitu pelaksanaan salah satu responden tidak bisa tertib. Di balik faktor penghambat ada juga faktor pendukung yaitu dari pihak aparat desa yg mendukung penuh kegiatan PKM di posko covid-19

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program, kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di aplikasikan dengan baik atau tidak oleh masyarakat.
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali keadaan masyarakat sudah menjaga kebersihan atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota PKM atau tidak melakukannya sama sekali. Pada tahap ini bisa menjadi rumit karena kebanyakan masyarakat desa sumber anyar lebih mementingkan keperluannya sendiri atau bahkan hanya fokus terhadap pekerjaannya yang saat ini pendapatan para pekerja banyak yang menurun atau bahkan tidak bekerja sama sekali karena adanya virus korona ini dan pemerintah menganjurkan kita untuk tetap di rumah saja. Dan masyarakat susah untuk di sadarkan akan pentingnya mencuci tangan ketika sudah melakukan aktifitas apapun.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa keterlibatan langsung satuan tugas (SATGAS) Covid-19 dan membuat Video edukasi penyuluhan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat video edukasi penyuluhan tersebut memberi pemahaman kepada masyarakat terhadap Virus Corona sehingga masyarakat dapat lebihantisipasi dalam menghadapi virus ini, dengan cara melakukan beberapa cara pencegahan penularan Covid-19 yang telah kami sampaikan dalam video.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa Pakuniran paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebarkan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat. Dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

LAMPIRAN

Foto Dokumentasi Kegiatan

1. Kegiatan check point



2. Kegiatan pemasangan banner himbauan dan pemberian batas shaf sholat



3. Kegiatan penyemprotan desinfektan

